

**RENCANA INDUK PENELITIAN
(RIP)**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Tahun 2012-2016



YOGYAKARTA

2012

SAMBUTAN

KETUA LPPM UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY). Penyusunan RIP merupakan tindak lanjut kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar penyelenggaraan penelitian di Perguruan Tinggi lebih terarah dan terpadu untuk menghasilkan *outcome* yang lebih nyata dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kebijakan Dikti tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan tinggi mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan pada tingkat Program Studi, Pusat Studi, Pusat Kajian maupun Laboratorium. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMBY berusaha melakukan pemetaan penelitian di lingkungan UMBY. Oleh karena itu telah disusun RIP di tingkat universitas dengan mengacu pada pedoman yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selain berdasarkan jejak rekam dan payung penelitian internal UMBY, RIP yang disusun juga mengacu kepada Visi dan Misi UMBY, Pola Ilmiah Pokok UMBY untuk “Angudi Mulyaning Bangsa” dan Rencana Strategis UMBY 2008 - 2013 dengan visi internasionalisasi.

Dari enam belas fakultas yang dimiliki UMBY, telah ditetapkan lima bidang unggulan yaitu:

- 1. Ketahanan Pangan**
- 2. Psikologi Sosial**
- 3. Pertanian Berkelanjutan**
- 4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM**
- 5. Etika Budaya dan Komunikasi**

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Kami berharap RIP ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan UMBY, baik laboratorium, program studi, pusat penelitian, maupun fakultas.

Dengan demikian diharapkan adanya RIP ini akan mendukung visi dan misi UMBY menjadi Universitas Berbasis Riset Berskala Internasional.

Buku RIP ini terwujud berkat kerjasama dan dedikasi Tim LPPM dan bnatuan teman sejawat. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada pimpinan UMBY, Pusat Studi dan Program Studi, yang telah memberi masukan berharga di dalam penyusunan RIP ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan RIP ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan RIP UMBY di masa mendatang. Akhirnya kami berharap semoga buku RIP ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Mei 2012

Ketua

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Dr. Ir. Chatarina Wariyah, M.P.

SAMBUTAN REKTOR

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Penelitian menjadi salah satu pilar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi, yang pada akhirnya berperan sentral dalam kemajuan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kemajuan penelitian sangat ditentukan oleh arah yang jelas dalam penelitian yang dilakukan civitas akademika di lingkungan Universitas. Oleh karenanya penajaman arah penelitian yang sekaligus sebagai arah pengembangan Universitas merupakan jalan bagi kemajuan tersebut.

Arah yang jelas tersebut pada akhirnya akan menumbuhkembangkan atmosfer penelitian yang menjadi penciri Universitas berbasis penelitian. Terbangunnya atmosfer budaya meneliti akan menjadi dasar bagi tumbuhnya budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Dengan itu maka perguruan tinggi akan makin berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perguruan tinggi juga akan mampu menghasilkan lulusan yang berintelektual tinggi dan mandiri.

Dalam rangka mengarahkan penelitian dosen di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta agar selaras dengan prioritas persoalan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, visi-misi dan keunggulan (kekhasan) Universitas, dan rencana pengembangan Universitas maka dipandang perlu membuat Rencana Induk Penelitian (RIP). Rencana Induk Penelitian (RIP) diperlukan sebagai panduan arah penelitian dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang akan diajukan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Sesuai dengan visi Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk “Angudi Mulyaning Bangsa” yang dituangkan dalam Statuta UMBY 2008, Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2008-2013, Peraturan Akademik tahun 2008, maka penelitian di Universitas diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan. Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat baik di tingkat daerah

maupun nasional. Riset unggulan UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”.

Pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peneliti di lingkungan Universitas yang telah bersama-sama menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) ini. Semoga ini menjadi awal bagi kemajuan penelitian di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang pada akhirnya akan bermuara pada kemajuan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Yogyakarta, 24 Mei 2012



Dr. Alimatus Sahrah, M.Si, MM

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	6
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	10
<i>Ketahanan Pangan: Pangan untuk Kemandirian dan Kesehatan Masyarakat</i>	
<i>Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas: Pemberdayaan Elemen dan Komunitas Marginal</i>	
<i>Pertanian Berkelanjutan: Pertanian organik di lahan pekarangan dan lahan marginal</i>	
<i>Bisnis, Koperasi, dan UMKM: Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat</i>	
<i>Etika Budaya dan Komunikasi: Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat</i>	
SKIM PENELITIAN	25
SUMBER PENDANAAN	27
Dana Internal UMBY	
Dana DIKTI	
Dana diluar UMBY	
ORGANISASI PENELITIAN	30
PENUTUP	30

BAB I. PENDAHULUAN

Universitas Mercu Buana Yogyakarta didirikan pada tahun 1985 dengan nama Institut Pertanian Wangsa Manggala (IPW). Pada tahun 1986 IPW dikembangkan menjadi Universitas Wangsa Manggala (UNWAMA) sesuai Surat Keputusan Yayasan Wangsa Manggala No. 01/SKEP/KET/YWM/III/85 dan secara resmi berdirinya tanggal 1 Oktober 1986. UNWAMA didirikan berdasarkan azas Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, berkebudayaan bangsa serta berorientasi kepada sistem pendidikan nasional. Tujuan utama didirikannya UNWAMA adalah :

1. Menghasilkan sarjana-sarjana yang bertakwa kepada Tuhan YME, berkepribadian Pancasila,
2. Mampu menjadi wahana dalam mencapai kesejahteraan kesejahteraan spiritual dan material bagi diri sendiri dan pemerataannya kepada masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.

Perkembangan selanjutnya dilakukan pergantian nama menjadi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan SK Yayasan Wangsa Manggala Nomor: 02/Skep/Ket/YWM/IV/2008 tanggal 1 April 2008 dan SK Mendiknas Nomor : 102/D/O/2008 tanggal 12 Juni 2008. UMBY merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

Dalam melaksanakan salah satu dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, Universitas Mercu Buana Yogyakarta menetapkan penelitian-penelitian strategis dan unggulan dalam rangka menuju perguruan tinggi dengan riset yang terarah dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, bangsa dan negara dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Untuk itu telah disusun Rencana Induk Penelitian Universitas Mercu Buana Yogyakarta (RIP UMBY) 2012 – 2016.

RIP UMBY adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh UMBY untuk mendukung percepatan menuju *Research University*. Terdapat empat aspek yang mendukung penyusunan RIP ini, yaitu Visi dan Misi UMBY, perkembangan dan capaian penelitian, peran unit kerja pengelola penelitian dan potensi yang dimiliki di bidang penelitian.

RIP UMBY berorientasi pada pengembangan penelitian dalam rangka Perwujudan Cita-Cita Angudi Mulyaning Bangsa sesuai amanat pendiri. Adapun fokus pengembangan penelitian tertera dalam peta jalan (*roadmap*) penelitian unggulan, yaitu :

1. Ketahanan Pangan

Pangan untuk Kemandirian dan Kesehatan Masyarakat

2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan Elemen dan Komunitas Marjinal

3. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal

4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM

Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat

5. Etika Budaya dan Komunikasi

Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat

RIP UMBY termasuk *road map* penelitian disusun berdasarkan evaluasi internal terhadap penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan para dosen UMBY dan lokakarya dalam rangka pemantapan pengembangan riset unggulan UMBY serta sinyal lingkungan UMBY yang membentuk kompetensi khusus para dosen terutama dalam pengembangan pangan fungsional berbasis pangan lokal. RIP tersebut disusun berlandaskan Statuta UMBY 2008, Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2008-2013, Peraturan Akademik tahun 2008.

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu UMBY

1. Visi UMBY

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan bermutu serta menjadi pusat pendidikan dan penelitian bertaraf internasional

2. Misi UMBY

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan global, untuk mewujudkan cita-cita “Angudi Mulyaning Bangsa”

3. Tujuan UMBY

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, dan berbudi luhur.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni untuk pengembangan ilmu dan kemakmuran masyarakat.

4. Sasaran Mutu UMBY

Hasil dan kinerja perguruan tinggi harus selalu mengacu pada mutu yang berkelanjutan. Mutu yang berkelanjutan, yang dilandasi oleh kreativitas, ingenuitas, dan produktivitas pribadi sivitas akademika dapat dirangsang melalui pola yang berazaskan otonomi. Otonomi perguruan tinggi harus senafas dengan akuntabilitas mengenai penyelenggaraan kinerja dan hasil perguruan tinggi, diaktualisasi melalui proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

III. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, dan program strategis serta indikator kinerja Rencana Induk Riset Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengacu pada Visi Misi LPPM.

A. Visi LPPM UMBY

Menjadi lembaga yang memiliki keunggulan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

B. Misi LPPM UMBY

Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk mewujudkan cita-cita “Angudi Mulyaning Bangsa” melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
4. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk dan/atau perolehan Hak 5.
5. Mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tujuan

LPPM UMBY memiliki tugas untuk menyelenggarakan dua Dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijabarkan ke dalam :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama LPPM dengan *Stakeholder*.
4. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5. Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran.
7. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

D. Sasaran

1. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diunggulkan dan memperoleh pengakuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat dalam penguasaan, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan.
3. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama serta interaksi sinergis berbagai unit di UMBY dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan maupun untuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkemampuan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, bermoral, dan beretika tinggi, yang didukung oleh prasarana dan sarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

5. Meningkatnya inovasi disertai meningkatnya publikasi dalam jurnal nasional maupun internasional, buku ajar serta perolehan HKI.
6. Meningkatnya kemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat.

E. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Berdasarkan Statuta UMBY Tahun 2008 Pasal 32 tentang penelitian disebutkan bahwa :

- 1) Jenis penelitian meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan.
- 2) Penelitian diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan akademik.
- 3) Penelitian dilaksanakan oleh dosen dan atau mahasiswa secara perorangan atau kelompok, pada tingkat laboratorium, program studi atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Dana penelitian dapat berasal dari universitas dan atau lembaga pemerintah atau swasta di luar universitas.
- 5) Distribusi dana penelitian universitas kepada peneliti didasarkan pada hasil seleksi/kompetisi yang dilaksanakan mengikuti pedoman yang jelas dan evaluasi yang transparan.
- 6) Universitas senantiasa menumbuhkembangkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu, teknologi, seni dan pengayaan budaya bangsa.
- 7) Penelitian diusahakan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- 8) Peneliti memiliki tanggungjawab untuk mempublikasikan hasil penelitiannya melalui seminar, ditulis di majalah ilmiah nasional atau internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran mutu sesuai dalam Rencana Strategis UMBY Tahun 2008 -2013 berupa upaya peningkatan kualitas dan relevansi penelitian telah dilakukan. Program untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian adalah : (a) peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dosen,

(b) peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, (c) peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Adapun capaian penelitian yang telah diperoleh LPPM UMBY antara tahun 2010-2012 seperti pada Tabel 1.

No.	Indikator Kinerja	2008-2010	2010	2011	2012
1	Publikasi Ilmiah	51	44	37	19
2	Hibah Riset :	85	46	38	32
	-Hibah Bersaing	18	5	2	7
	-Fundamental			1	1
	-Strategis Nasional	3	1	1	3
	-Dana Internal UMBY	16		35	31
3	Kerjasama Riset	1	1		
4	HKI	2	1		1
5	Teknologi Tepat Guna				
6	Model/Prototype/desain				1
7	Buku Ajar	4	1	1	1

Penelitian yang dilaksanakan di UMBY meliputi penelitian dengan Skim seperti yang didanai dari Ditlitabmas yaitu Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Strategis Nasional dan penelitian dengan dana internal UMBY. Pendanaan dari penelitian yang telah dilaksanakan berasal dari Ditlitabmas, UMBY dan Kerjasama dari instansi Pemerintah seperti BKPP (Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan).

BAB IV. RENCANA STRATEGIS (RISET UNGGULAN)

Program strategis RIP UMBY dituangkan dalam riset unggulan, riset non unggulan, riset nasional, dan riset terapan, yang makin diarahkan juga dalam lingkup riset internasional. Riset unggulan UMBY direncanakan secara semi-bottom up dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2010, RIP tersebut disusun berlandaskan Statuta UMBY 2008, Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2008-2013, Peraturan Akademik tahun 2008, serta keunggulan setiap Fakultas, serta kebijakan riset di tingkat nasional, daerah, dan Universitas. Sesuai dengan visi Universitas untuk “Angudi Mulyaning Bangsa”, mengusahakan kemakmuran bangsa, maka seluruh riset unggulan di UMBY diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan. Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat baik di tingkat daerah maupun nasional. Riset unggulan UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”. Untuk tahun 2012-2018 UMBY menetapkan lima riset unggulan sebagai berikut:

- 1. Ketahanan Pangan**

Pangan untuk Kemandirian dan Kesehatan Masyarakat

- 2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas**

Pemberdayaan Elemen dan Komunitas Marjinal

- 3. Pertanian Berkelanjutan**

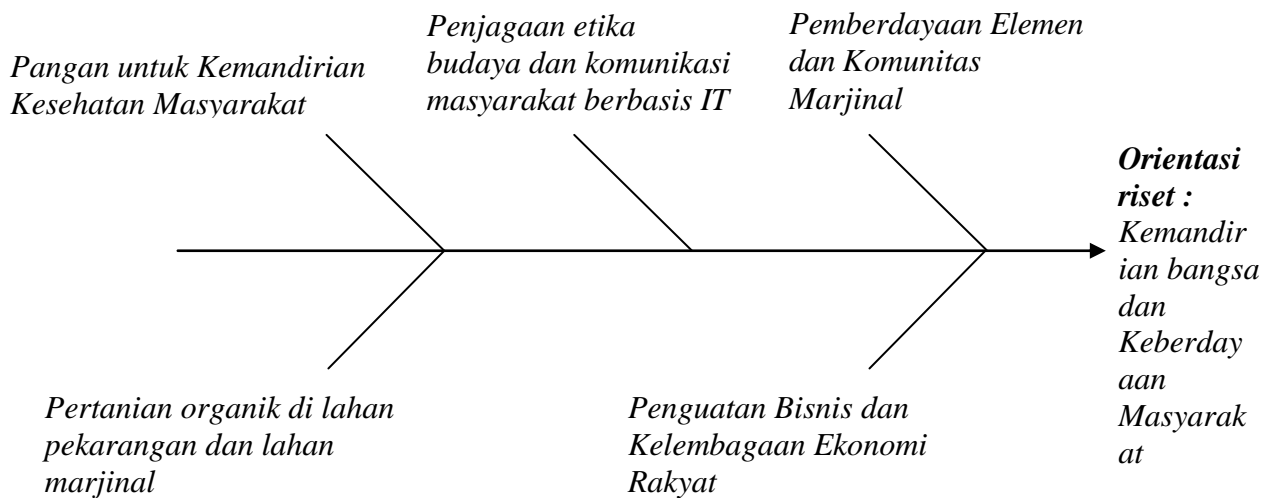
Pertanian organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal

- 4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM**

Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat

- 5. Etika Budaya, Komunikasi dan IT**

Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat berbasis IT



Gambar. 1. Fishbone Riset Unggulan UMBY

Keenam klaster riset unggulan UMBY tersebut, secara rinci topic riset dan ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

1. Pangan: Pangan untuk kemandirian dan keamanan pangan

Topik riset mencakup:

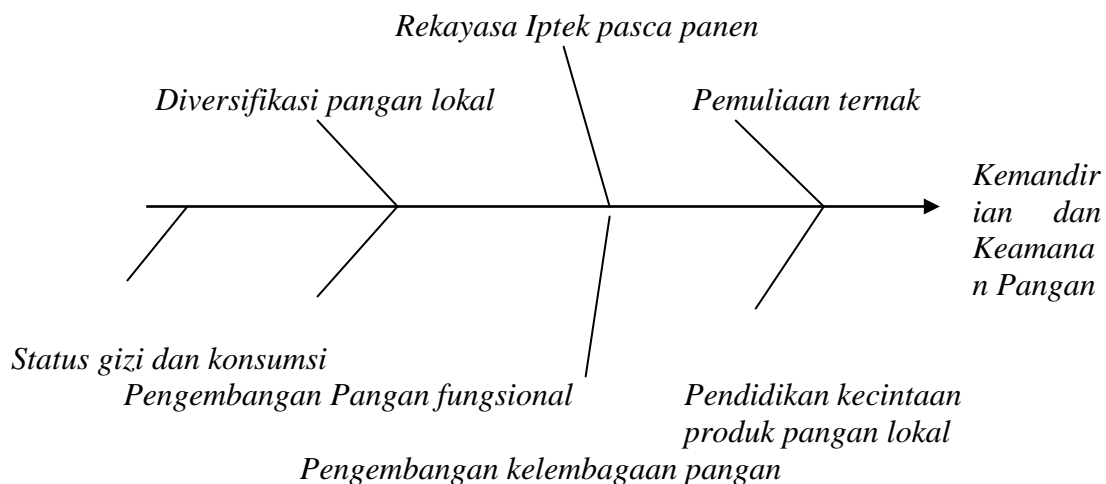
- a. Inovasi pengolahan bahan hasil pertanian lokal menjadi produk pangan berdaya saing dan memberi nilai tambah bagi masyarakat
- b. Pemanfaatan bahan lokal sebagai pangan fungsional untuk pencegahan penyakit degenerative
- c. Rekayasa Iptek pasca panen untuk meningkatkan nilai jual produk pangan lokal
- d. Pengembangan kelembagaan pangan sesuai kearifan dan budaya lokal
- e. Penilaian status gizi dan konsumsi pangan masyarakat
- f. Pendidikan kecintaan produk pangan lokal yang sehat dan aman sejak dini
- g. Pemuliaan ternak sebagai penopang ketahanan pangan nasional

Topik riset pangan dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan Pangan untuk kemandirian dan kesehatan masyarakat (Tabel 2.). Secara garis besar peta fishbone penelitian unggulan pangan dapat dilihat di Gambar 2.

Tabel 2.
Perumusan Topik Riset Pangan
(kompetensi Teknologi Pertanian, Agroteknologi, Peternakan, Ekonomi)

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
1	Indonesia negara kaya SDA tetapi banyak komoditi pangannya tergantung pihak luar	Perlu optimalisasi sumber pangan yang banyak dijumpai di kawasan perdesaan di Indonesia	Identifikasi potensi pangan lokal beserta peta produksi, pengolahan, dan pasar potensialnya	Inovasi pengolahan bahan hasil pertanian lokal menjadi produk pangan berdaya saing dan memberi nilai tambah bagi masyarakat
2	Saat ini mulai bermunculan penyakit degenerative akibat jenis makanan dan pola makan yang tidak mengindahkan aspek kesehatan	Perlu dikembangkan makanan sehat yang bersumber dari bahan pangan lokal yang banyak terdapat di kawasan perdesaan	Riset pangan fungsional yang bersumber dari bahan/tanaman yang dapat dibudidayakan dan dikembangkan untuk pencegahan penyakit degeneratif	Pemanfaatan bahan lokal sebagai pangan fungsional untuk pencegahan penyakit degenerative
3	Masih banyak petani kecil yang menjual panen aneka sumber pangan secara mentah ataupun baru olahan sederhana	Intervensi iptek untuk mengolah berbagai hasil panen bahan pangan menjadi produk yang memiliki nilai tambah lebih besar, bedaya tahan lama, dan berdaya jangkau lebih luas	Intervensi Iptek untuk pengolahan pasca panen yang dapat terjangkau oleh petani kecil	Rekayasa Iptek pasca panen untuk meningkatkan nilai jual produk pangan lokal
4	Peningkatan ketahanan pangan belum melibatkan peranserta aktif masyarakat sebagai pelaku utama yang memiliki kearifan lokal	Pengembangan kelembagaan pangan lokal yang menghimpun keberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pangan	Penggalan potensi dan model kelembagaan pengelola pangan lokal yang sesuai dengan kearifan lokal dan prinsip ekonomi kerakyatan	Pengembangan kelembagaan pangan sesuai kearifan dan budaya lokal
5	Status gizi pangan yang dikonsumsi sebagian masyarakat	Perlu dilakukan evaluasi status gizi dan konsumsi pangan masyarakat secara	Riset untuk mengamati dan mengendalikan kecenderungan pola	Penilaian status gizi dan konsumsi pangan masyarakat

	masih sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan	periodik dan berkelanjutan	konsumsi pangan masyarakat berkaitan dengan status gizi dan keamanan pangan	
6	Pangan yang tidak aman dan tidak diproduksi secara lokal semakin mengjangkau anak-anak yang mengancam kesehatan dan perkembangan mereka	Pengembangan pendidikan pangan lokal yang sehat dan aman sejak dini kepada anak-anak generasi masa depan	Riset pola-pola pendidikan dan pembudayaan konsumsi pangan lokal yang sehat dan aman oleh anak-anak di sekolah sejak dini	Pendidikan dan pembudayaan kecintaan produk pangan lokal yang sehat dan aman sejak dini
7	Indonesia kaya akan lahan dan potensi peternakan namun sampai sekarang kebutuhan benih dan daging masing tergantung pihak luar	Peningkatan kemandirian pangan melalui intensifikasi penyediaan dan pemuliaan ternak d	Pengembangan rekayasa iptek untuk membudidayakan ternak beserta sarana pendukungnya melalui riset-riset terapan	Pemuliaan ternak sebagai penopang ketahanan pangan nasional



Gambar. 2. Fishbone Riset Pangan

2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas

Topik riset mencakup:

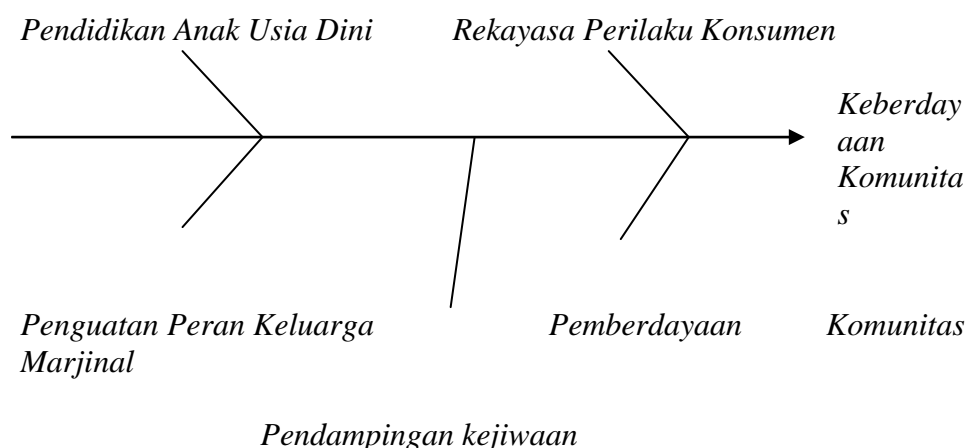
- a. Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- b. Rekayasa perilaku konsumen
- c. Pemberdayaan komunitas marjinal secara sosial-ekonomi
- d. Pendampingan penyandang masalah kejiwaan

e. Penguatan peran keluarga bagi pendidikan anak

Topik riset Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas (Tabel 3.). Secara garis besar peta fishbone penelitian unggulan pertanian berkelanjutan dapat dilihat di Gambar 3.

Tabel 3
Perumusan Topik Riset Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas
(*kompetensi Psikologi, Ekonomi, Komunikasi*)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
1	Banyak berkembang PAUD yang mulai menjadi alternative bagi pendidikan anak sejak dini yang terjangkau masyarakat luas	Perlu perhatian bagi perbaikan pengelolaan PAUD yang efektif dan bermanfaat luas bagi pendidikan anak usia dini	Identifikasi berbagai model penyelenggaraan PAUD yang sesuai dengan tujuan pendidikan usia dini	Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
2	Konsumen Indonesia masih sekedar menjadi pasar bagi produk luar negeri yang tingkat kepeduliannya masih sangat rendah	Perlu pengembangan konsumen cerdas yang memilih produk lokal dan aman bagi kesehatan dan lingkungan	Pengkajian model dorongan menuju konsumen cerdas dan beridentitas keIndonesiaan	Rekayasa perilaku konsumen
3	Tekanan sosial-ekonomi kelompok marjinal (miskin) memunculkan berbagai permasalahan di tengah-tengah masyarakat	Perlu perhatian serius terhadap kondisi kelompok marjinal agar dapat berdaya dan berkembang	Penggalian model-model pemberdayaan komunitas marjinal sebagai solusi atas permasalahan ekonomi/sosial	Pemberdayaan komunitas marjinal secara sosial-ekonomi
4	Banyak penyandang masalah kejiwaan yang belum mendapat penanganan secara optimal	Perlu ada terobosan dalam pola-pola pendampingan terhadap penyandang masalah kejiwaan	Pengkajian pola-pola pendampingan terhadap penyandang masalah kejiwaan	Pendampingan penyandang masalah kejiwaan
5	Peran keluarga semakin meluntur seiring dengan arus modernisasi yang mengubah anak-anak menjadi makin mengalami disorientasi sosial	Perlu revitalisasi peran keluarga dalam pendidikan anak sebagai pilar pembangunan karakter bangsa	Riset model-model penguatan peran keluarga dalam pendidikan anak dan mencetak generasi masa depan bangsa	Penguatan peran keluarga bagi pendidikan anak



Gambar. 3. Fishbone Riset Unggulan Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas UMBY

3. Pertanian Berkelanjutan: Pertanian organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal

Topik Riset mencakup:

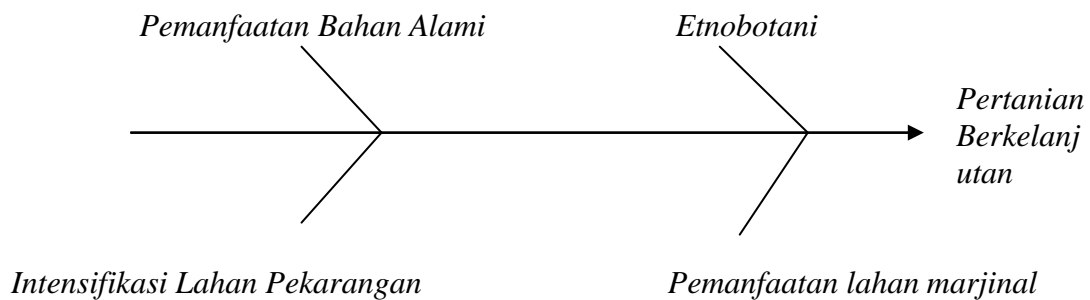
- a. Pemanfaatan Bahan Alami untuk mendukung pertanian berkelanjutan
- b. Intensifikasi Lahan Pekarangan dan pemanfaatan lahan marjinal
- c. Etnobotani untuk mendukung ketahanan dan keamanan pangan

Topik riset pertanian berkelanjutan dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan Pertanian organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal (Tabel 3.). Secara garis besar peta fishbone penelitian unggulan pertanian berkelanjutan dapat dilihat di Gambar 3.

Tabel 4
Perumusan Topik Riset Pertanian Berkelanjutan
(*kompetensi Teknologi Pertanian, Agroteknologi, Peternakan, Ekonomi*)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
1	Ketergantungan pertanian terhadap bahan kimia sintetis dan kerusakan lingkungan	Efisiensi proses budidaya dengan pemanfaatan sumber daya lokal	Riset bidang agronomi, pemuliaan tanaman, mikrobiologi, proteksi tanaman, ekofisiologi	Pemanfaatan Bahan Alami untuk mendukung pertanian berkelanjutan
2	Penyusutan dan keterbatasan lahan dan air untuk pertanian	Rekayasa agroteknologi terkait dengan keterbatasan lahan	Pengembangan Teknologi produksi pertanian berbasis	Intensifikasi Lahan Pekarangan dan pemanfaatan lahan

			keterbatasan lahan	marjinal
3	Ketahanan dan keamanan pangan	Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	Eksplorasi jenis-jenis tanaman pangan dan potensial pangan	Etnobotani untuk mendukung ketahanan dan keamanan pangan



Gambar. 4. Fishbone Riset Pertanian Berkelanjutan

4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM: Penguatan Kelembagaan Ekonomi Rakyat

Topik riset mencakup:

- a. Pengembangan Sistem Interkoneksi Koperasi & UMKM
- b. Manajemen strategi Inovasi bisnis koperasi dan UMKM
- c. Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi dan UMKM
- d. Manajemen pemasaran kreatif untuk koperasi dan UMKM
- e. Pengembangan Sistem Akuntansi Terapan untuk Koperasi dan UMKM
- f. Pengembangan Sistem Audit Internal untuk Koperasi dan UMKM
- g. Pengembangan Corporate Social Responsibility
- h. Pengukuran kinerja sumber daya manusia dengan akuntansi
- i. Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Laporan Keuangan

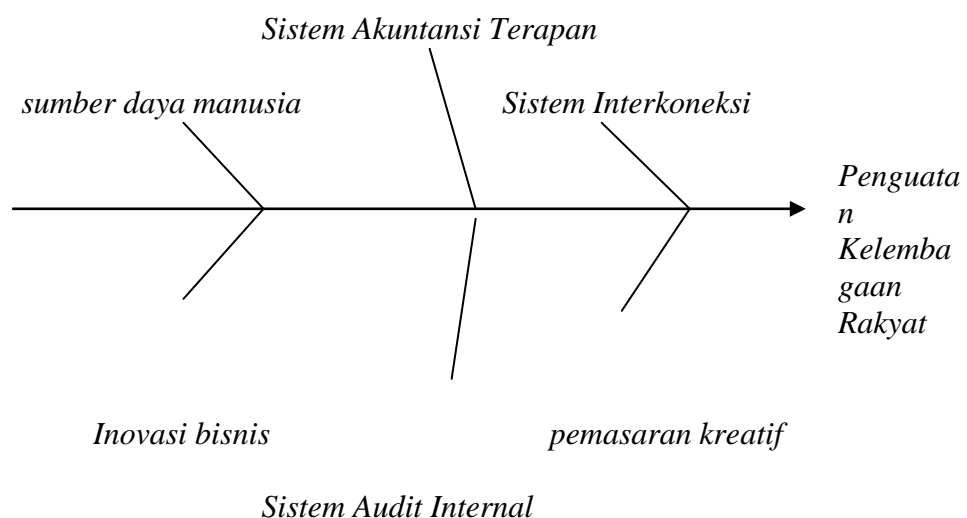
Topik riset koperasi dan UMKM dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan pengembangan koperasi dan

UMKM (Tabel 4.). Secara garis besar peta fishbone penelitian unggulan koperasi dan UMKM dapat dilihat di Gambar 4.

Tabel 4.
Perumusan Topik Riset Bisnis, Koperasi dan UMKM
(kompetensi Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika)

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
1	Jaringan kemitraan dan kerjasama antarkoperasi dan UMKM di Indonesia masih sangat lemah sehingga kelembagaan mereka kurang berkembang	Perlu wadah bagi interkoneksi kemitraan dan kerjasama) antarkoperasi dan UMKM Indonesia sebagai wadah persatuan mereka	Identifikasi kebutuhan, pola, dan jenis kemitraan (interkoneksi) antarkoperasi dan UMKM di Indonesia dan perintisannya melalui system dan teknologi informasi	Pengembangan Sistem Interkoneksi Koperasi & UMKM
2	Inovasi bisnis koperasi dan UMKM masih lambat sehingga belum mampu merespon perkembangan lingkungan bisnis mutakhir	Inovasi dan diversifikasi bisnis menjadi bagian penting yang terus dilakukan oleh koperasi dan UMKM agar kelembagaan usaha rakyat terus berkembang pesat	Pelebagaan inovasi bisnis koperasi dan UMKM sebagai sarana mempertahankan eksistensi dan memperluaskan wilayah operasi bisnis	Manajemen strategi Inovasi bisnis koperasi dan UMKM
3	Kualitas SDM pengelola dan anggota koperasi dan UMKM umumnya masih rendah, padahal banyak lembaga pendidikan berkompeten	Perlu dikembangkan system pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan bagi koperasi dan UMKM untuk meningkatkan kapasitas mereka	Kajian model pengembangan sumber daya manusia koperasi dan UMKM melalui inovasi pendidikan alternative kerakyatan	Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi dan UMKM
4	Jangkauan pasar produk koperasi dan UMKM masih sangat terbatas, padahal potensi pasar dalam negeri Indonesia luar biasa besar, pasar justru dikuasai pihak luar	Perlunya model pemasaran kreatif alternative yang sesuai dengan karakteristik koperasi dan UMKM yang dapat menjangkau pasar lebih luas lagi	Pengembangan model pemasaran kreatif yang dapat meningkatkan akses pasar koperasi dan UMKM	Manajemen pemasaran kreatif untuk koperasi dan UMKM
5	Selama ini banyak koperasi dan UMKM Indonesia yang masih belum menggunakan system akuntansi dalam pengelolaan lembaga dan usaha	Pengembangan system akuntansi untuk koperasi dan UMKM yang sesuai dengan karakteristik kelembagaan dan usaha mereka, sehingga dapat membantu kinerja dan	Pengkajian model system akuntansi yang sesuai untuk koperasi dan UMKM di Indonesia yang memiliki variasi cukup tinggi.	Pengembangan Sistem Akuntansi Terapan untuk Koperasi dan UMKM

	mereka, padahal tersedia banyak sumber daya untuk itu	pengelolaan koperasi dan UMKM		
6	Koperasi dan UMKM masih belum terbiasa dengan mekanisme audit yang akan membantu kelancaraan dan keberlanjutan lembaga dan usaha mereka	Perlu pengembangan system audit internal untuk meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM	Pengenalan, pembiasaan, dan pengembangan model system audit internal bagi koperasi dan UMKM di seluruh Indonesia	Pengembangan Sistem Audit Internal untuk Koperasi dan UMKM
7	Keberlangsungan perusahaan tidak bisa lepas dari stakeholder	Perlu membangun hubungan yang baik, serta kepercayaan dari stakeholder	Membangun hubungan yang baik dengan stakeholder melalui corporate social responsibility	Faktor-faktor yang mempengaruhi corporate social responsibility
8	Indonesia dengan jumlah penduduk yang banyak memiliki sumber daya manusia yang beragam dan berlimpah	Pengukuran kinerja sumber daya manusia secara kuantitatif	Riset akuntansi mengenai sumber daya manusia	Pengukuran dan evaluasi kinerja sumber daya manusia dengan akuntansi
9	Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya yang tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan suatu bisnis. Kualitas SDM organisasi sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi	Perlunya pengakuan SDM sebagai asset dalam organisasi dan perbandingan kinerja keuangan antara sebelum penerapan akuntansi SDM dengan setelah penerapan akuntansi SDM	Adanya suatu riset akuntansi untuk mengetahui perlunya pengakuan SDM sebagai asset dalam organisasi dan perbandingan kinerja keuangan antara sebelum penerapan akuntansi SDM dengan setelah penerapan akuntansi SDM	Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap Perbandingan Kinerja Laporan Keuangan



Gambar. 4. Fishbone Riset Koperasi dan UMKM

5. Etika Budaya dan Komunikasi

Topik riset mencakup:

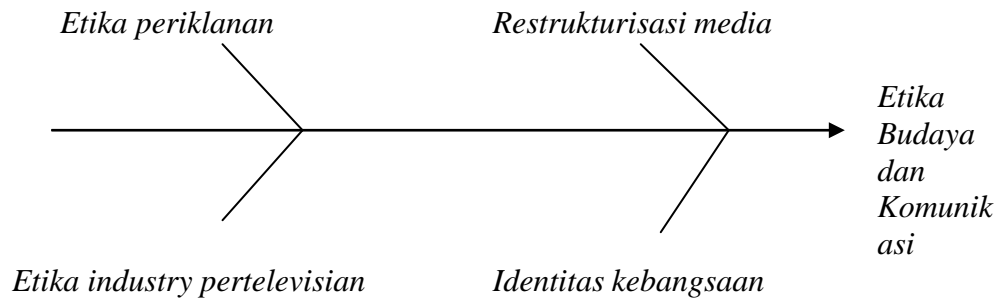
- a. Manifestasi etika periklanan di ruang publik
- b. Penjagaan etika dalam industri pertelevisian
- c. Transformasi struktur kepemilikan media massa
- d. Budaya populer dan identitas kebangsaan Indonesia

Topik riset etika budaya dan komunikasi dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UMBY dan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan pengembangan etika budaya dan komunikasi masyarakat (Tabel 5.). Secara garis besar peta fishbone penelitian unggulan koperasi dan UMKM dapat dilihat di Gambar 5

Tabel 5.
Perumusan Topik Etika Budaya dan Komunikasi Masyarakat
(kompetensi Komunikasi, Teknik Informasi, Kependidikan)

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang diperlukan
1	Merebaknya sampah visual berupa billboard, poster, spanduk, sbg) yang mencemari ruang-ruang publik	Penyaringan sampah-sampah visual agar tidak menumpuk dan mencemari ruang publik	Pembatasan sampah visual di kota-kota diganti dengan taman kota dan tempat-tempat berkumpul	Manifestasi etika periklanan di ruang publik
2	Maraknya fenomena penonton bayaran dalam acara industry TV yang memanipulasi kesadaran dan membodohi publik	TV bukan replica nyata karena hanya settingan yang menyebabkan perilaku masyarakat menjadi makin pasif	Perlu dijaga etika pertelevisian	Penjagaan etika dalam industri pertelevisian
3	Kepemilikan media yang menjadikannya hanya sebagai alat kampanye politik/propaganda	Media sudah tidak netral dan tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya	Perlu dikedepankan hak masyarakat untuk memperoleh informasi media , khususnya tayangan TV yang mendidik, bukan propaganda	Transformasi struktur kepemilikan media massa
4	Berkembangnya budaya populer (korea dan sebagainya) yang makin	Budaya populer memuat kepentingan kapitalis untuk meraup	Perlu penegasan kembali identitas kebangsaan	Budaya populer dan identitas kebangsaan Indonesia

	mencairkan identitas kebangsaan Indonesia	keuntungan dan korbannya adalah masyarakat dan negara bangsa Indonesia	Indonesia melalui budaya dan karakter setempat yang harus terus dipelihara dan kembangkan	
--	---	--	---	--



Gambar. 6. Fishbone Riset Etika Budaya dan Komunikasi Masyarakat

BAB V. SKIM PENELITIAN

Dalam pelaksanaan Riset Unggulan, LPPM UMBY menggunakan beberapa skema riset yang telah dicanangkan oleh Dit. Litabmas Dikti, dengan tetap berorientasi pada Rencana Induk Penelitian UMBY yang dikelompokkan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan dosen.

LPPM UMBY juga membuat skema untuk Riset Unggulan Perguruan Tinggi di luar skema Dit. Litabmas Dikti, yaitu Riset Kompetisi Universitas. Kegiatan penelitian Hibah Kompetitif UMBY diselenggarakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks).

Prioritas riset UMBY terdiri atas Riset Unggulan Dalam dan Luar Universitas. Peneliti Pemula dapat mengikuti road map topik riset unggulan UMBY maupun nasional (nonunggulan). Dalam perencanaan tahun selanjutnya akan diprioritaskan untuk Riset Unggulan yang sesuai dengan kategori / klaster UMBY dan mengikuti panduan edisi terbaru.

BAB VI. SUMBER PENDANAAN

Pelaksanaan program RIP UMBY ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Dana Internal UMBY
2. Dana riset Dit. Litabmas Dikti
3. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas Dikti, Insentif Riset dari Kemenristek/DRN dan Riset dari Kementerian Pertanian.
4. Kerja sama lainnya.

Skema program riset UMBY pada TA 2012-2016 dibuat berdasarkan sumber dana di atas dan sesuai dengan prioritas, program serta sifat perencanaan, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dana Internal UMBY

- Mewujudkan riset berlandaskan *road map* topik riset unggulan dan riset nasional yang tercantum pada RIP UMBY, dengan catatan bahwa topik riset unggulan UMBY tidak hanya berkepentingan untuk UMBY.
- Meningkatkan kinerja peneliti UMBY untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur
- Meningkatkan status UMBY sebagai Perguruan Tinggi Madya dalam riset

2. Dana Dikti untuk Riset Nasional

- Mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan dan riset nasional yang tercantum pada RIP UMBY
- Meningkatkan kinerja peneliti UMBY untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur

- Meningkatkan status UMBY sebagai Perguruan Tinggi Madya dalam riset
- Menyelesaikan sebagian masalah nasional berdasarkan kompetensi peneliti UMBY
- Pengembangan dan penguatan keilmuan di tingkat laboratorium
- Meningkatkan kerjasama Internasional
- Penguatan implementasi hasil riset ke pengguna (level industri maupun masyarakat) dengan memperhatikan permintaan dan keperluan pengguna.
- Penguatan kemitraan dan komersialisasi riset mendukung RIP

3. Dana Kementerian Di Luar Kemendikbud

- Mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan dan riset nasional yang tercantum pada RIP UMBY
- Meningkatkan kinerja peneliti UMBY untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur
- Meningkatkan status UMBY sebagai Perguruan Tinggi Madya dalam riset
- Mengembangkan riset Lintas keilmuan antar Perguruan Tinggi/badan litbang untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat melalui penelitian kemitraan.
- Mengoptimalkan koordinasi dengan Organisasi Profesi maupun Jaringan Peneliti Nasional pada level nasional maupun regional.

4. Dana Riset Kerjasama

- Mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan dan riset nasional yang tercantum pada RIP UMBY
- Meningkatkan kinerja peneliti UMBY untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur
- Meningkatkan status UMBY sebagai Perguruan Tinggi Madya dalam riset
- Diseminasi hasil riset UMBY ke Institusi dalam dan luar negeri
- Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan Instutusi dalam dan luar negeri

Strategi Pendanaan Program RIP UMBY

Pendanaan program RIP UMBY dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Kompetisi hibah penelitian di Dikti Kemendikbud
2. Pengajuan kerjasama dengan Kementerian non Kemendikbud
3. Pengajuan kerjasama pendanaan penelitian dengan Pemerintah Daerah dan Badan-Badan di Daerah
4. Kemitraan penelitian dengan Perusahaan Negara, Daerah, dan Swasta
5. Pendanaan langsung dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta

BAB VII. ORGANISASI PENELITIAN

Struktur organisasi LPPM terdiri ketua, wakil ketua, dan dua orang staf (karyawan), dan didukung oleh seorang Ketua Pusat Studi Kewirausahaan dan Ketua Pusat Studi Ketahanan Pangan.

BAB VIII. PENUTUP

Dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisienkan tata kelola penelitian di UMBY, disusun Rencana Induk Penelitian UMBY yang merupakan acuan bagi seluruh unit kerja terkait di UMBY.

Dari lima riset unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, konsep pemikiran serta topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan laboratorium, pusat penelitian, dan fakultas dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana strategis UMBY. Keterlibatan seluruh sivitas akademika UMBY, sangat diharapkan dalam kerangka mencapai internasionalisasi UMBY melalui pengembangan IPTEKS inovatif berbasis biodiversitas dan budaya lokal dapat terwujud.

Pelaksanaan program RIP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan Mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program riset pada RIP ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.